

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional merupakan mata kuliah yang mengkaji tentang pengetahuan dan keterampilan tata rias pengantin Internasional. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah praktik dan teori yang ditempuh di semester 3 yang terdiri dari: (1) tata rias wajah pengantin barat (*European Brides*), (2) Pengantin Arab (*Arabian Brides*), (3) Pengantin China (*Chinese Brides*), (4) Pengantin India (*Indian Brides*), (5) Pengantin Muslim (*Muslim Brides*) yang mencakup sejarah pengantin, tata rias wajah pengantin, penataan sanggul pengantin, perhiasan/ ornament pengantin, busana pengantin, hand bouquet, hingga upacara pengantin.

Terkait dengan penjelasan tersebut diatas bahwa pendidikan semakin berkembang, berbagai macam pembaharuan dilakukan upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Seiring dengan perkembangan tersebut, kemampuan akan meningkatkan sumber daya manusia semakin meningkat. Salah satu bukti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada zaman sekarang ialah adanya penemuan dan inovasi baru seperti berbagai macam media pembelajaran. Inovasi pendidikan adalah suatu perubahan yang baru dan kualitatif berbeda dari hal (yang ada sebelumnya), serta sengaja dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru guna mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan (Syaifuddin, 2012:3) diacu dalam (Sri, 2020).

Menurut (Helmiati, 2012) diacu dalam (Kadek, 2021) pembelajaran adalah suatu proses membelajarkan siswa atau membuat siswa belajar. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan dari pembelajaran merupakan membantu siswa belajar dengan merancang suatu kegiatan belajar yang menghasilkan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa untuk melalui, mengalami atau melakukannya.

Menurut (Rosidah, 2018) Pembelajaran yang efektif dapat tercipta saat pelajar dapat berpikir kritis atas apa yang disampaikan oleh pengajar sehingga pelajar dapat menyadari apa yang sedang dilakukan. Dalam menghasilkan pembelajaran yang efisien dan efektif maka dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu

proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai. Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode, dan hasil belajar. Pelajar yang belajar menggunakan media menjadi lebih efisien karena tidak hanya pengajar yang aktif memberikan materi melainkan pelajar juga aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga pelajar lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh pengajar (Teni, 2018:172)

Media pembelajaran adalah alat, sarana, perantara, dan penghubung untuk menyampaikan atau menyebar sebuah pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat hingga perhatian peserta didik sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri peserta didik. Media pembelajaran juga dapat digunakan pada proses pembelajaran agar tidak monoton dan dapat menarik perhatian peserta didik. Tenaga pendidik yang profesional dituntut mampu memilih dan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran yang sudah ada. Media pembelajaran memiliki beragam jenis yang berbeda seperti buku, modul, film, internet, video, dan sebagainya.

Model pembelajaran yang digunakan dosen untuk menyampaikan materi pada pembelajaran TRP internasional di Prodi D4 Kosmetik dan Perawatan Kecantikan umumnya menggunakan 2 model pembelajaran yaitu model pembelajaran konvensional/teori dimana pembelajaran berpusat pada dosen yang menyampaikan materi dengan metode ceramah, sementara mahasiswa hanya mendengar dan mencatatnya pada buku catatan. Kemudian model pembelajaran praktek yang merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan keterampilan yang diberikan dan peralatan yang digunakan.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal perlu menggunakan media video dalam proses pembelajaran dikarenakan dapat membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektifitas pembelajaran khususnya mata kuliah praktek seperti TRP Internasional, dapat merangsang minat belajar siswa untuk lebih mandiri, siswa menjadi aktif dan terinovasi untuk mempraktekkan, siswa dapat menyangkannya

Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembelajaran dapat dilakukan oleh pengajar untuk menyampaikan materi kepada pelajar melalui beberapa aplikasi seperti *zoom*, *google classroom*, *google meeting*, hingga *whatsapp group*. Dengan menggunakan media pembelajaran diatas pengajar dapat membuat penjelasan materi yang menarik dan tidak monoton dan palaja akan tertarik dan semangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar. Teknologi dalam Pendidikan memudahkan proses belajar dan peningkatan kinerja melalui perancangan, pengelolaan, sumber teknologi secara baik menurut (Rogantina 2017).

Media pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan menggunakan *smartphone* yang dapat membantu mahasiswa untuk belajar mandiri karena materi pelajaran dapat dipelajari Kapan pun melalui *smartphone*. Belajar mandiri berarti mahasiswa mempunyai pilihan waktu untuk menentukan sendiri waktu belajarnya pada materi yang dipelajari dan tujuan belajar yang telah ditentukan (Mudjiman, 2019:30) dalam jurnal (Eka, Kantun, and Sutrisno 2018).

Tata rias pengantin India memiliki ciri khas riasan wajah bold dan juga riasan mata dan alis yang membuat mata terlihat tajam. Setiap kasta dan komunitas di India memiliki tradisi dalam menjalankan ritual pernikahan. Budaya India kaya akan berbagai agama, suku atau kasta. Dalam pernikahan pengantin India Hindu memiliki beberapa tahapan dalam prosesi pernikahan seperti (1) Ritual Shogun, (2) Ritual Pithi, (3) Upacara Magni, (4) Upacara Mehndi, (5) Upacara Haldi, (6) Ritual Baraat, (7) Ritual Kanyadaan. Tata rias pengantin India Hindu lebih banyak diminati dan juga dijadikan materi pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional (Karmila 2010)

Dari 11 responden mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kosmetik dan Perawatan Kecantikan menyatakan bahwa perkuliahan berjalan dengan penggunaan media pembelajaran platform digital power point yang lebih dominan walaupun terkadang menggunakan video. Hasil dari survey tersebut menghasilkan persentase 91,7% bahwa media video tutorial membantu proses belajar lebih efektif, lebih menarik dan dapat membantu proses belajar secara mandiri.

Video merupakan media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi

pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran (Cheppy Riyana, 2007). Video merupakan salah satu media efektif yang dapat membantu proses pembelajaran. Pesan yang disampaikan dalam video lebih menarik perhatian dalam proses belajar, karena dari adanya perhatian akan timbul motivasi untuk belajar.

Menurut Munir (2013:295-296) diacu dalam (Hamdan et al, 2020) Video tutorial sebagai media pembelajaran memiliki nilai-nilai praktis seperti lebih jelas dalam menjelaskan suatu proses, fenomena, maupun materi belajar, pengguna video tutorial dapat mempercepat/memperlambat hingga mengulang pada bagian-bagian tertentu untuk melihat gambaran yang lebih fokus. Kombinasi video dan audio dapat lebih efektif dan lebih cepat menyampaikan pesan dibandingkan media text. Sehingga materi yang disajikan lebih jelas, dapat menarik perhatian dan minat pelajar melalui media video tutorial, pelajar sebagai pengguna *smartphone* cukup mudah dalam menggunakan video tutorial.

Dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan, banyak cara yang dapat dilakukan oleh para tenaga pendidik selama proses pembelajaran berlangsung. Namun dalam pelaksanaan upaya tersebut ada kendala dan masalah yang dapat menghambat kualitas pembelajaran. Diantaranya yaitu terbatasnya kelengkapan sarana dan prasarana berlangsungnya proses pembelajaran. Sulit menangkap materi yang diberikan tenaga pendidik juga menjadi salah satu masalah.

Sebagai inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran pada mata kuliah tata rias pengantin Internasional peneliti mencoba melakukan pengembangan media video Tutorial Tata Rias Pengantin India, yang diharapkan dapat membantu tenaga pendidik maupun peserta didik pada kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan dapat mengatasi masalah pembelajaran. Oleh karena itu media pembelajaran berbasis video sangat membantu agar memudahkan peserta didik memahami dan memudahkan dalam proses belajar.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dibutuhkan adanya video tutorial perkembangan tata rias pengantin india pada modifikasi mata kuliah tata rias pengantin internasional.
2. Perlunya media pembelajaran yang efisien dan efektif.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka perumusan masalah yang akan diambil sebagai pembahasan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan tata rias pengantin India pada mata kuliah tata rias pengantin internasional untuk video tutorial yang dikatakan layak oleh ahli materi dan ahli media?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada pengembangan video tutorial tata rias pengantin India adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan media video pembelajaran untuk mata kuliah tata rias pengantin internasional.
2. Mengetahui kelayakan media video pembelajaran untuk mata kuliah tata rias pengantin internasional.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran edukatif, khususnya pada mata kuliah tata rias pengantin internasional.

2. Bagi Mahasiswa

Video yang dikembangkan untuk mata kuliah tata rias pengantin internasional dapat dipahami dengan mudah sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif.